

SKRIPSI

**PERANAN PERWAKILAN DIPLOMATIK INDONESIA DI TURKI
DALAM MEMBERIKAN PERLINDUNGAN TERHADAP WARGA
NEGARA INDONESIA YANG DITAHAN OLEH OTORITAS TURKI**



Diajukan oleh :

Ervin Riandy

NPM : 130511355
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Hukum tentang Hubungan Internasional

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

FAKULTAS HUKUM

2016

**HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PERANAN PERWAKILAN DIPLOMATIK INDONESIA DI TURKI
DALAM MEMBERIKAN PERLINDUNGAN TERHADAP WARGA
NEGARA INDONESIA YANG DITAHAN OLEH OTORITAS TURKI**



**Diajukan oleh :
Ervin Riandy**

**NPM : 130511355
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Hukum tentang Hubungan Internasional**

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Dosen Pembimbing

Tanggal: 28 November 2016

H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum.

Tanda Tangan:

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PERANAN PERWAKILAN DIPLOMATIK INDONESIA DI TURKI
DALAM MEMBERIKAN PERLINDUNGAN TERHADAP WARGA
NEGARA INDONESIA YANG DITAHAN OLEH OTORITAS TURKI**



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

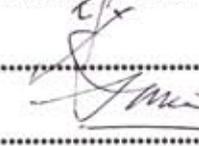
Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 9 Desember 2016
Tempat : Ruang Dosen Lt. II
Ruang Bp. Triyana

Susunan Tim Penguji:

Ketua : B. Bambang Riyanto, S.H., M.Hum.
Sekretaris : Y. Triyana, S.H., M.Hum.
Anggota : H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum.

Tanda Tangan


.....

.....
.....

Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta




FX Endro Susilo, S.H., LL.M

MOTTO

**JESUS' S FOR MY FAITH
SIMPLICITY' S FOR MY WAY
AND MY LIFE' S FOR GIVING**

KATA PENGANTAR

Terima kasih Tuhan Yesus Kristus karena campur tangan-Mu yang luar biasa di dalam kehidupan penulis, penulis selalu dimampukan dalam menghadapi segala persoalan yang ada. Dalam hal ini, penulis juga diberikan hikmat dan semangat oleh Engkau sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan hukum (skripsi) yang berjudul “PERANAN PERWAKILAN DIPLOMATIK INDONESIA DI TURKI DALAM MEMBERIKAN PERLINDUNGAN TERHADAP WARGA NEGARA INDONESIA YANG DITAHAN OLEH OTORITAS TURKI”. Penulisan hukum ini dibuat oleh penulis dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis juga berterima kasih kepada Papah (Saherimiko), Mamah (Desnalitha) dan Kakak (Piramitha Angelina) sebagai orang-orang yang paling penulis cintai yang mana mereka selalu memberikan bimbingan, semangat, motivasi serta hal positif lainnya di sepanjang perjalanan hidup penulis. Penulis juga berterima kasih kepada Bapak H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berperan aktif untuk mendukung dan membina penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga penulis berterima kasih kepada Bapak Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dari sejak awal dan sampai pada akhir penulis sebagai mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Adapun di antaranya yaitu kepada :

1. Bapak Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang juga merupakan dosen yang mengajar dan membimbing penulis dalam mata kuliah hukum diplomatik dan konsuler.
2. Bapak FX. Endro Susilo, S.H., LL.M. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
3. Seluruh dosen dan segenap Civitas Akademika Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
4. Bapak Hernawan Bagaskoro Abid, Bapak Johannes Richard Sapta Bharata dan Ibu Dahlia Sihombing selaku narasumber yang telah memberi bantuan kepada penulis untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penulisan hukum (skripsi) ini;
5. Bapak Agung dan Ibu Rina yang telah memberikan bantuan baik materil maupun immateril kepada penulis di saat penulis melakukan penelitian di Jakarta;
6. Para sahabat terdekat pada saat menyusun skripsi ini yaitu Nyong, Fefe, Nanda, Gaby, Golda, Deardo, Kadek, Bertha, Hendro, Neles, Mahendra dan lainnya yang mana mereka hampir selalu ada untuk memberikan keyakinan serta harapan yang positif dari sejak awal proses hingga selesainya tugas skripsi ini;

7. Para sahabat dari Lembaga Belajar Mahasiswa UAJY yang memberikan dukungan dan semangat kepada penulis;
8. Para sahabat dari SMA Negeri 3 Pontianak;
9. Para sahabat dari kelompok 7 KKN 70 yang akan memberikan warna tersendiri di akhir masa studi penulis;
10. Dan yang terakhir untuk *some people who haven't been born*.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan hukum (skripsi) ini, oleh karena itu penulis sangat membuka diri untuk menerima masukan dan kritik terhadap penulisan hukum (skripsi) ini demi menjadi lebih baik lagi. Semoga penulisan hukum ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, sekian dan terima kasih.

Yogyakarta, 28 November 2016

Penulis,



Ervin Riandy

ABSTRACT

Some efforts that have been done by the authority of Turkey to fight against a movement of Fethullah Gullen effected Indonesian interests. The movement of Fethullah Gullen has been suspected as a mastermind of the failed military coup that happened in Turkey in 2016. Because of those effort, there were four Indonesian nationals that have been caught and detained by the authority of Turkey. The catching based on a suspicion of their involvement in the said movement. Remembering article 3 of the 1961 Vienna Convention on Diplomatic Relations that one of the functions of diplomatic mission namely to protect in the receiving State the interests of sending State and of its nationals, then Indonesian Diplomatic Agent in Turkey should make efforts to protect the said Indonesian nationals. There were many efforts that have been done by Indonesian Diplomatic Agent such as demanding consular access, appointing lawyers to accompany their legal process, approaching the authority of Turkey, providing facilities to live temporally and others. As a result of those efforts, three of the said Indonesian nationals have been released by the authority of Turkey, nonetheless Indonesian Diplomatic Agent still efforts to free the only one Indonesian national that is detained and facing the legal process in Turkey.

Keywords: diplomatic, protecting, Indonesian nationals, Turkey, military coup.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
F. Batasan Konsep.....	13
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan	20

BAB II PEMBAHASAN

A. Tinjauan Umum Perwakilan Diplomatik Indonesia	22
1. Arti Penting Hubungan Internasional Bagi Suatu Negara	22
2. Pengaturan Umum Perwakilan Diplomatik Indonesia	26
3. Fungsi <i>Protecting</i> Pada Perwakilan Diplomatik Indonesia	29
4. Kekebalan dan Keistimewaan Perwakilan Diplomatik	38
B. Tinjauan Umum Warga Negara Indonesia	44
1. Pengertian Warga Negara Indonesia	44
2. Asas-Asas Kewarganegaraan Indonesia	47
3. Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesia Berdasarkan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	50

C. Kasus Posisi Warga Negara Indonesia yang Ditahan oleh Otoritas Turki.....	55
D. Peranan Perwakilan Diplomatik Indonesia di Turki dalam Memberikan Perlindungan Terhadap Warga Negara Indonesia yang Ditahan oleh Otoritas Turki	59
1. Upaya-upaya yang telah Dilakukan Perwakilan Diplomatik Indonesia di Turki dalam Memberikan Perlindungan Terhadap Warga Negara Indonesia yang Ditahan oleh Otoritas Turki	59
2. Tantangan yang Dihadapi oleh Perwakilan Diplomatik Indonesia di Turki dalam Memberikan Perlindungan Terhadap Warga Negara Indonesia yang Ditahan oleh Otoritas Turki	62

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi atau plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi atau plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 November 2016

Yang menyatakan,



Ervin Riandy